

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram

Suci Cahyani¹, Nurabiah²

¹Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Mataram, sucicahyani87@gmail.com

²Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Mataram, nurabiah@unram.ac.id

Keywords:

*Accounting Information System,
Accurate Software,
Decision Making,
MSMEs,*

ABSTRACT

Accurate is an accounting information system that is useful for facilitating the management of financial data for companies and MSMEs and producing information in the form of financial reports that can be used as a basis for decision making. So far there are still many MSMEs that have not implemented accounting information systems such as accurate software. This research is intended to find out how to implement an accounting information system using accurate software in decision making for MSMEs in Mataram City. The research method used was descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and documentation with informants, namely each owner or manager and employees responsible for implementing Accurate Software from 4 MSMEs in Mataram City, including CV. Prabu Pande Perkasa, CV. Lancar Jaya Abadi, Geshuter Lombok, and Mahkota Lancar. The results of this research can be concluded that the application of Accurate Software to several MSMEs in Mataram City can be said to be quite effective according to TAM theory even though there is one drawback related to invoices which shows that there is an additional need for data processing. Then, in making decisions, MSMEs tend to take low risks, pay attention to basic information, and must have creative thinking.

Kata Kunci

*Sistem Informasi Akuntansi,
Software Accurate,
Pengambilan Keputusan,
UMKM,*

ABSTRAK

Accurate merupakan salah satu sistem informasi akuntansi yang berguna untuk memudahkan pengelolaan data keuangan perusahaan maupun UMKM hingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sejauh ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi seperti *Software Accurate*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan *Software Accurate* dalam pengambilan keputusan pada UMKM di Kota Mataram. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan informan yakni masing-masing pemilik atau manajer dan pegawai yang bertanggung jawab dalam penerapan *Software Accurate* dari 4 UMKM di Kota Mataram diantaranya CV. Prabu Pande Perkasa, CV. Lancar Jaya Abadi, Geshuter Lombok, dan Mahkota Lancar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *Software Accurate* pada beberapa UMKM di Kota Mataram dapat dikatakan cukup efektif sesuai teori TAM walaupun terdapat satu kekurangan terkait invoice yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan dalam pengolahan data. Kemudian dalam pengambilan keputusan UMKM cenderung mengambil risiko yang rendah, memperhatikan informasi mendasar, dan harus memiliki pemikiran yang kreatif.

Korespondensi Penulis:

Suci Cahyani,
Universitas Mataram, Jl. Majapahit No 62 Mataram
Telepon: +6287765114948
Email: sucicahyani87@gmail.com

Submitted: 02-11-2023; Accepted: 28-11-2023;

Published: 28-11-2023

Copyright (c) 2023 The Author (s) This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan proses penting dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun organisasi. Pada realitanya pengambilan keputusan bukan suatu hal yang sederhana, sebab keputusan yang diambil dapat memiliki dampak baik positif maupun negatif [1]. Dalam mengambil keputusan, penting untuk

mempertimbangkan dengan hati-hati berbagai alternatif tindakan yang ada dan memilih tindakan yang paling optimal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Untuk mendukung proses ini, menggunakan berbagai jenis masukan seperti informasi keuangan, non-keuangan, dan bahkan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif [2]. Pengambilan keputusan diperlukan oleh berbagai jenis perusahaan, baik itu perusahaan besar, kecil, maupun UMKM.

Pengambilan keputusan pada UMKM memiliki peran yang krusial dalam mempertahankan usaha. Keberadaan UMKM harus dipertahankan karena berperan penting sebagai salah satu penggerak perekonomian nasional [3]. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB nasional pada tahun 2018 sebanyak 61% sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 60,5%, kemudian pada 2020 sebanyak 60,16%, pada tahun 2021 sebanyak 60,51%, dan pada bulan Mei 2022 diketahui sebanyak 61%. Dari data tersebut dapat diindikasikan bahwa UMKM sangat berpotensi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Kontribusi UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh keberadaan UMKM di daerah. Menurut rekapitulasi data jumlah UMKM di Dinas Koperasi Provinsi Nusa Tenggara, pada tahun 2018 data UMKM yang terdaftar sejumlah 648.987 unit usaha, selanjutnya di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 92,58% yang mana jumlah UMKM turun menjadi hanya 48.091 unit usaha dan hal ini sangat mungkin terjadi karena faktor dari pandemi Covid-19, di tahun 2020 pun terlihat angka yang stagnan dengan tahun sebelumnya. Barulah di tahun 2021 menurut data yang dirilis pada bulan September, adapun pertumbuhan UMKM secara perlahan sudah mulai bangkit dengan persentase peningkatan sebesar 115,5% yang mana angka riil menurut sumber yang sama di tahun 2021 jumlah UMKM di NTB naik menjadi 103.284 unit usaha [4].

Sementara itu distribusi pelaku UMKM menurut data rekapitulasi terbaru masih sama dengan tahun sebelumnya, didapatkan jumlah dari pelaku UMKM di Kota Mataram pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pelaku UMKM Kota Mataram

No	Jenis Usaha	Unit
1.	Mikro	15.746
2.	Kecil	6.194
3.	Menengah	533
Total		22.473

Sumber: Dinas Koperasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat banyaknya jumlah UMKM di Kota Mataram, akan tetapi permasalahannya UMKM di Kota Mataram masih kurang paham teknologi [5]. Teknologi informasi merujuk pada teknologi yang berguna dalam mengolah dan menghasilkan informasi [6]. Informasi yang memadai digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan [7]. Untuk mengelola informasi secara efektif, perusahaan dapat mengandalkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) [8].

SIA digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta mengolah data akuntansi dengan sistem hingga menghasilkan suatu informasi dalam pengambilan keputusan [9]. Selain itu, SIA juga memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih terperinci dan *real-time*, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Banyak sistem informasi akuntansi atau *software* akuntansi yang tersedia dan dapat digunakan oleh perusahaan, diantaranya adalah *Software Accurate* [10], [11].

Software accurate hadir untuk memudahkan pekerjaan khususnya bagi para pengelola data keuangan perusahaan. *Accurate Accounting Software* merupakan aplikasi akuntansi yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi dan keuangan sesuai dengan standar PSAK yang berlaku di Indonesia [12]. *Software Accurate* yang memiliki kualitas tinggi ini disediakan salah satunya untuk usaha kecil dan menengah dengan harga yang terjangkau. *Software Accurate* ini memiliki fitur yang cukup lengkap sesuai kebutuhan berbagai jenis usaha, baik dari segi pelayanan, informasi, dan kinerjanya [13]. *Accurate* dapat membantu UMKM dalam mengelola data keuangan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, serta menganalisis kinerja keuangan dengan mudah sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang tepat. *Software* ini telah digunakan lebih dari 377.000 pengguna dengan latar belakang dan jenis usaha yang beragam dan telah menjadi top brand 6 (enam) tahun berturut-turut [14].

Adapun penelitian yang relevan dan mendukung penerapan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan semua jenis usaha termasuk UMKM. Seperti penelitian yang dilakukan oleh [2], [15]–[21] menyatakan bahwa penerapan SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karena berguna dalam memudahkan pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Akan tetapi berdasarkan penelitian oleh [22], [13], [23], [24], dan [25] menyatakan bahwa kualitas sistem dan juga kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan fenomena masih sedikitnya UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya *Software Accurate* padahal penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang baik serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan *Software Accurate* dalam pengambilan keputusan pada UMKM dengan objek beberapa UMKM di Kota Mataram.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Davis (1989), menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diyakini dapat memprediksi penerimaan penggunaan teknologi informasi berdasarkan faktor kognitif, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap (*attitude*), niat menggunakan (*behavioral intention*), serta penggunaan aktual (*actual use*). Oleh karena itu teori ini sangat relevan dengan penelitian terkait penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan *software accurate* dalam pengambilan keputusan pada UMKM. Sedangkan untuk dimensi pengambilan keputusan diukur dengan indikator pengambilan risiko, informasi, dan berpikir kreatif yang diadopsi dari penelitian terdahulu [26].

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan *software accurate* dalam pengambilan keputusan pada beberapa UMKM di Kota Mataram. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah masing-masing pemilik atau manajer dan pegawai yang bertanggung jawab dalam penerapan SIA (*Software Accurate*) dari 4 (empat) UMKM di Kota Mataram diantaranya CV. Prabu Pande Perkasa, CV. Lancar Jaya Abadi, Geshuter Lombok, dan Mahkota Lancar. Peneliti terlibat langsung dilapangan dalam proses mengamati dan mengumpulkan data. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi.

2.1 Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yakni pegawai yang bertanggung jawab atas penerapan *Accurate* dan pemilik atau manajer sebagai pengambil keputusan pada masing-masing UMKM diantaranya CV. Prabu Pande Perkasa, CV. Lancar Jaya Abadi, Geshuter Lombok, dan Mahkota Lancar.

2.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan, arsip, bukti transaksi, dan data lainnya yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Teknik untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan memvalidasi hasil melalui dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

3. HASIL DAN ANALISIS

Penelitian ini dilakukan pada 4 (empat) UMKM di Kota Mataram yang menggunakan *Accurate* yakni CV. Lancar Jaya Abadi yang bergerak dalam bidang usaha distributor atau penjualan bahan makanan, CV. Prabu Pande Perkasa dengan bidang usaha aksesoris *handphone*, Mahkota Laundry bergerak dibidang usaha laundry, dan Geshuter Lombok yang bergerak dibidang penjualan kaos dan sablon. Hasil wawancara serta dokumentasi dengan para informan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

3.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan *Software Accurate* Pada Beberapa UMKM di Kota Mataram

Beberapa UMKM di Kota Mataram memutuskan untuk menggunakan *software accurate* untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan usaha mereka. Pemilihan untuk menggunakan *accurate* dipertimbangkan dengan berbagai alasan. Mulai dari pengalaman, biaya, rekomendasi, serta fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang mereka inginkan termasuk kebutuhan dalam pengambilan keputusan. Selain alasan tersebut untuk memprediksi penerimaan teknologi informasi akuntansi *Accurate* pada UMKM di Kota Mataram dapat diukur dengan beberapa indikator dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai berikut:

a. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan sebagai indikator dalam mengukur sejauh mana kepercayaan seseorang dalam menerapkan teknologi informasi *Accurate* dapat meningkatkan kinerja dan membantu pengambilan keputusan. Pada penelitian ini untuk mengetahui persepsi kegunaan *Accurate* dilakukan dengan mengamati relevansi fitur-fitur pada sistem, keakuratan informasi yang dihasilkan, kelengkapan informasi yang dihasilkan, dan kecepatan dalam pemrosesan informasi. Berikut ringkasan hasil wawancara terkait persepsi kegunaan *Accurate*.

Tabel 2. Ringkasan hasil wawancara terkait persepsi kegunaan *Accurate*

No	Item Persepsi Kegunaan	Persepsi Kegunaan <i>Accurate</i>
1.	Relevansi fitur-fitur pada sistem	Fitur-fitur yang tersedia dalam <i>Software Accurate</i> relevan dengan pencatatan akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, fungsi fitur <i>software</i> ini juga dapat dimodifikasi sesuai dengan yang dibutuhkan.
2.	Keakuratan informasi yang dihasilkan	<i>Accurate</i> memengaruhi keakuratan data keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan <i>Accurate</i> , kesalahan dan kehilangan data dapat diminimalisir karena sistem ini memungkinkan pencatatan yang lebih akurat dan terstruktur. Hal ini membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

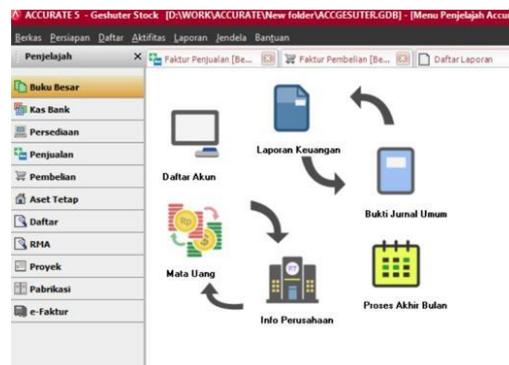
3.	Kelengkapan informasi yang dihasilkan	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Accurate telah mencakup berbagai aspek yang dibutuhkan oleh UMKM. Selain itu, struktur laporan keuangan yang dihasilkan juga sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.
4.	Kecepatan dalam pemrosesan informasi	Meskipun ada sedikit perbedaan dalam proses pengumpulan data sebelum diinput ke sistem Accurate, namun secara keseluruhan Accurate memberikan efisiensi yang lebih baik dibandingkan manual atau sistem yang digunakan sebelumnya.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yang menyatakan hal serupa bahwa fitur-fitur pada Accurate relevan dengan pencatatan akuntansi yang dibutuhkan UMKM, hal ini diperkuat dengan dokumentasi yakni foto tampilan fitur-fitur yang tersedia di Accurate terlihat fitur kas bank, persediaan, penjualan, pembelian, aset tetap, faktur, dan lainnya. Kemudian informasi atau laporan keuangan yang dihasilkan terstruktur, akurat, lengkap, dan telah sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan beragam dan dalam pemrosesan data menjadi informasi lebih efisien serta dapat membantu dalam mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat. Hal tersebut sinkron dengan item dokumentasi, yakni data yang diinput sesuai dengan output laporan di Accurate dan foto tampilan laporan-laporan keuangan yang dihasilkan terdapat neraca, laba/rugi, laporan piutang, laporan hutang, laporan valuasi persediaan, laporan arus kas dan lainnya. Sehingga dapat dikatakan persepsi kegunaan sudah sesuai dengan teori TAM.



Gambar 1. Tampilan Menu Awal Accurate



Gambar 2. Tampilan Fitur Buku Besar

b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Teknologi informasi seperti *Software Accurate* diterapkan UMKM tentunya karena kemudahan dalam penggunaan. Dengan software yang mudah maka para UMKM sebagai pengguna akan memperoleh manfaat, membantu menghemat biaya, waktu, dan tenaga, serta mudah dalam memperoleh informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Terdapat 4 aspek yang diamati untuk mengukur indikator kemudahan penggunaan yakni kemudahan pengoperasian, ketersediaan panduan, menu dan bahasa pada sistem mudah dipahami, dan kesiapan serta kestabilan sistem. Berikut ringkasan hasil wawancara terkait persepsi kemudahan penggunaan Accurate.

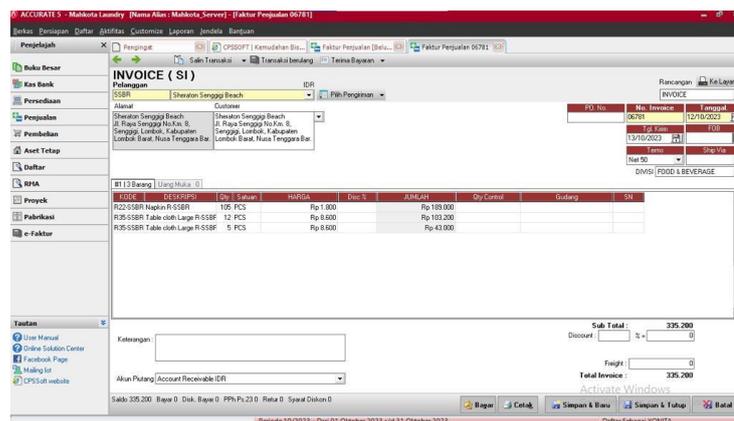
Tabel 3. Ringkasan hasil wawancara terkait persepsi kemudahan penggunaan Accurate

No	Item Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan Accurate
1.	Kemudahan pengoperasian	Accurate mudah untuk dioperasikan. Fitur-fiturnya mudah dipahami dan penggunaan sistemnya lebih sederhana dibanding dengan manual. Ini membuat pencatatan keuangan sehari-hari menjadi lebih lancar.

2.	Ketersediaan panduan	Pada awal penerapan Accurate, mereka mendapatkan panduan penggunaan berupa modul prosedur penggunaan Accurate. Selain itu, juga ada pendampingan dari tim yang diberikan oleh Konsultan Akuntansi yang merupakan penyedia Accurate.
3.	Menu dan bahasa pada sistem mudah dipahami	Menu pada Accurate mudah dioperasikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini memudahkan dalam melakukan proses input data keuangan. Fitur atau menu yang disediakan juga dianggap mudah digunakan oleh pengguna, bahkan oleh mereka yang belum pernah menggunakan sistem serupa sebelumnya.
4.	Kesiapan serta kestabilan sistem	Tidak ada kendala atau <i>error</i> yang berarti dari sistem Accurate itu sendiri. Mayoritas kendala atau <i>error</i> yang terjadi disebabkan oleh <i>human error</i> atau kesalahan penginputan oleh admin. Namun, masalah tersebut juga dapat diatasi dengan cepat. Jadi secara keseluruhan, Accurate memiliki kesiapan serta kestabilan sistem yang baik.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dapat diketahui bahwa *Software Accurate* mudah dioperasikan karena penggunaan sistemnya lebih sederhana dengan menu dan bahasa yang sangat mudah dipahami sekalipun oleh mereka yang belum memiliki pengalaman menggunakan sistem serupa. Hal tersebut juga didukung karena tersedianya panduan penggunaan dan pendampingan dari tim Konsultan Akuntansi yang merupakan penyedia Accurate. Kemudian para informan berpendapat bahwa sejauh mereka menerapkan Accurate belum ada kendala berarti yang mereka rasakan. Kendala dalam penginputan mayoritas disebabkan oleh *human error* atau kekeliruan admin yang melakukan penginputan, namun sejauh ini masih bisa diatasi. Terdapat sinkronisasi dengan item dokumentasi seperti dokumen panduan penggunaan Accurate dan foto tampilan menu Accurate pada proses input laporan keuangan. Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan sudah sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*.



Gambar 3. Tampilan Proses Input Faktur Penjualan

c. Sikap (*Attitude*)

Sikap penggunaan sistem berbentuk penerimaan ataupun penolakan apabila pengguna mengadopsi teknologi dalam pekerjaannya. Secara umum para manajer atau *owner* dan pegawai sebagai admin penginputan laporan keuangan para UMKM dalam penelitian ini telah menerima untuk menerapkan Accurate dan menganggap sistem tersebut penting untuk mengelola informasi keuangan menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami untuk pengambilan keputusan. Berikut ringkasan hasil wawancara terkait sikap terhadap penggunaan Accurate.

Tabel 4. Ringkasan hasil wawancara terkait sikap terhadap penggunaan Accurate

No	Item Sikap	Sikap terhadap penggunaan Accurate
1.	Keyakinan pada manfaat sistem	Sistem ini memberikan manfaat dalam efisiensi dan efektivitas dalam penginputan data keuangan dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Accurate lebih sistematis, efisien, dan efektif dalam pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan mudah dibaca, dan memudahkan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
2.	Kepercayaan terhadap kemampuan pengguna	Mayoritas percaya terhadap kemampuan pegawai atau karyawan mereka dalam penggunaan <i>Software Accurate</i> karena telah menerima pelatihan atau pendampingan. Mereka dapat dipercaya dan sejauh ini tidak pernah mengecewakan.
3.	Alasan menggunakan sistem tersebut	Mayoritas UMKM merasa lebih nyaman menggunakan <i>Software Accurate</i> dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Accurate dapat langsung menghasilkan laporan keuangan.

4.	Kelebihan dan kekurangan penerapan Accurate	Kelebihannya informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat, seperti melihat mutasi stok secara langsung, Pemrosesan data lebih cepat dan kesalahan pencatatan dapat diminimalisir, lebih simple, fleksibel, dan mudah digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan, dan Accurate memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efisien, terutama terkait stok barang dan pengeluaran kas. Sedangkan beberapa responden menyebutkan bahwa kekurangan Accurate lebih berkaitan dengan data perusahaan, seperti pengeluaran kas kecil yang terkadang tidak dicatat langsung dan rentan terjadi kelupaan. Salah satu responden juga menyebutkan bahwa invoice harus di-edit lagi di Excel, yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan dalam pengolahan data.
----	---	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dapat diketahui bahwa para UMKM begitu yakin dengan manfaat Accurate terutama dalam efisiensi dan efektivitas dalam penginputan data keuangan. Sejauh ini para karyawan yang diberikan tanggungjawab dalam penerapan Accurate dapat dipercaya dan kemampuannya tidak pernah mengecewakan. Saat ini mereka lebih nyaman menggunakan sistem Accurate dibandingkan dengan pencatatan manual atau sistem yang digunakan sebelumnya karena kelebihanannya seperti informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat untuk pengambilan keputusan, dapat melihat mutasi stok secara langsung, pemrosesan data cepat, kesalahan pencatatan dapat diminimalisir, lebih simple, fleksibel, dan mudah digunakan. Dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto tampilan saat proses penginputan data serta tampilan format laporan keuangan yang dihasilkan. Sedangkan untuk kekurangan mayoritas terletak pada data perusahaan bukan sistem. Namun salah satu informan mengatakan ada satu kekurangannya yaitu invoice untuk penagihan jangka waktu tertentu harus di-edit lagi di Excel untuk memisahkan invoice mana yang sudah dibayar dengan yang belum, yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan dalam pengolahan data. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sikap sudah berdasarkan teori TAM.

d. Niat Menggunakan (*Behavioral Intention*)

Pemicu seseorang melakukan atau memutuskan melakukan suatu perilaku tertentu didasarkan oleh niat atau keinginan seseorang tersebut. Termasuk dalam minat menggunakan sebuah sistem seperti Accurate. Para UMKM memutuskan untuk menerapkan Accurate dengan berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Berikut ringkasan hasil wawancara terkait niat menggunakan *Software Accurate*.

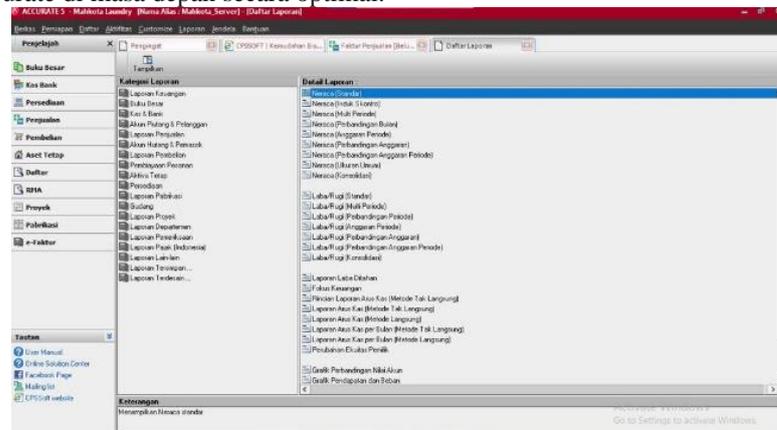
Tabel 5. Ringkasan hasil wawancara terkait niat menggunakan Accurate

No	Item Niat Penggunaan	Niat Menggunakan Accurate
1.	Minat menggunakan	Alasan yang membuat para UMKM memilih menggunakan <i>Software Accurate</i> beragam mulai dari rekomendasi dari teman yang sudah menggunakan Accurate, sudah memiliki dasar penggunaan sistem serupa di perusahaan sebelumnya, ada juga yang memilih Accurate setelah mengalami kendala dengan sistem sebelumnya yang sering mengalami <i>error</i> dan sulit, dan menggunakan Accurate untuk mempermudah transfer data untuk kebutuhan faktur pajak.
2.	Adanya rencana penggunaan seterusnya	Dengan kualitas sistem Accurate yang baik dan tidak adanya kendala yang signifikan, para pengusaha berencana untuk terus menggunakan Accurate di masa depan.
3.	Manfaat yang didapatkan dari penerapan Accurate	Manfaatnya pencatatan akuntansi menjadi lebih rapi dan jelas, sehingga tidak ada yang terlewat, Memudahkan dalam melihat catatan hutang piutang yang lebih jelas, memudahkan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa persen keuntungan yang didapatkan, mengurangi kesalahan pencatatan yang dapat meminimalisir risiko kehilangan data, Penggunaannya mudah, Selain itu, Accurate juga bermanfaat dalam membantu pengambilan keputusan. Accurate dapat dijadikan dasar untuk menentukan strategi bisnis yang tepat. Accurate juga berguna dalam penentuan range harga produk, sehingga dapat mendukung keputusan strategi pemasaran.

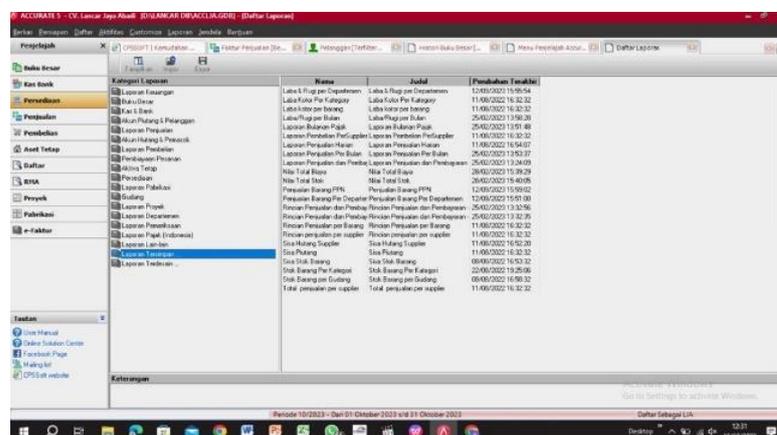
Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dapat disimpulkan bahwa para UMKM memutuskan untuk menerapkan Accurate karena berbagai alasan seperti rekomendasi dari teman yang sudah menggunakan Accurate, sudah memiliki dasar penggunaan sistem serupa sebelumnya, ada juga yang memilih Accurate setelah sistem sebelumnya sering mengalami *error* dan sulit dalam pengaplikasiannya, serta alasan menggunakan Accurate untuk mempermudah transfer data untuk kebutuhan faktur pajak. Selain kualitas sistem yang baik, manfaat lainnya juga berupa pencatatan akuntansi lebih rapi dan jelas, catatan hutang piutang lebih jelas, mudah untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan, meminimalisir kesalahan pencatatan dan risiko kehilangan data. Selain itu Accurate dapat dijadikan dasar untuk menentukan strategi bisnis yang tepat seperti penentuan range harga produk yang dapat mendukung keputusan strategi pemasaran. Hal ini diperkuat dengan item dokumentasi yakni foto tampilan menu-menu saat

proses penginputan dan laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu indikator niat menggunakan Accurate telah sesuai berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), dimana terdapat keinginan untuk terus menggunakan Accurate di masa depan secara optimal.



Gambar 4. Tampilan Daftar Laporan Keuangan



Gambar 5. Tampilan Daftar Laporan Keuangan Tersimpan

e. Penggunaan Aktual (*Actual Use*)

Actual use merupakan kondisi penggunaan secara nyata terhadap sistem Accurate tersebut. Untuk mengetahui atau mengukur tingkat penggunaan actual sistem Accurate dilakukan dengan mengamati ketersediaan pelatihan, dukungan teknis, dan tingkat kebutuhan terhadap sistem informasi akuntansi seperti Accurate. Berikut ringkasan hasil wawancara terkait indikator penggunaan actual *Software Accurate*.

Tabel 6. Ringkasan hasil wawancara terkait penggunaan aktual *software accurate*

No	Item Penggunaan Aktual	Penggunaan Aktual <i>Software Accurate</i>
1.	Ketersediaan pelatihan	Pendampingan yang diberikan pada awal penerapan Accurate membantu pengguna untuk memahami dengan baik cara penggunaan software tersebut. Durasi pendampingan bervariasi, namun rata-rata berlangsung selama 1-2 bulan.
2.	Dukungan teknis	Tentunya dalam menerapkan Accurate, telah didukung dengan dukungan teknis yang memadai. Ketersediaan jaringan, komputer dan printer, untuk pemeliharaan sejauh ini sistem tetap berjalan dengan baik.
3.	Tingkat kebutuhan terhadap SIA Accurate	Sangat membutuhkan Software Accurate untuk membantu dalam pembukuan dan pengelolaan laporan keuangan. Accurate juga memberikan laporan yang berguna bagi pemilik atau atasan untuk mengetahui kondisi keuangan dan membuat keputusan terkait pengembangan usaha.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dapat diketahui bahwa, awal penerapan Accurate para UMKM mendapatkan pelatihan atau pendampingan yang membantu mereka untuk memahami dengan baik cara penggunaan *software* tersebut rata-rata selama 1 sampai 2 bulan. Pasti dalam mengadopsi sistem tersebut dukungan teknis berupa jaringan, komputer, printer, dan software sudah disiapkan dan memadai untuk memastikan sistem dapat tetap berjalan dengan baik. Para UMKM Sangat membutuhkan *Software Accurate* untuk membantu dalam pembukuan, pengelolaan laporan keuangan, dan mendukung dalam membuat keputusan terkait pengembangan usaha oleh pemilik atau manajer. Hal itu dibuktikan dengan item dokumentasi yakni foto ketersediaan dukungan teknis dan dokumentasi bukti

mendapatkan pelatihan atau pendampingan. Berdasarkan hal tersebut maka indikator penggunaan aktual dalam penerapan Accurate dalam pengambilan keputusan sesuai dengan teori TAM.

3.2 Pengambilan Keputusan Pada Beberapa UMKM di Kota Mataram

a. Pengambilan Risiko

Dalam menyelesaikan suatu masalah, pengambilan risiko merupakan hal yang akan dihindari terutama pada UMKM. Berikut ringkasan hasil wawancara terkait indikator pengambilan risiko dalam pengambilan keputusan UMKM.

Tabel 7. Ringkasan hasil wawancara terkait pengambilan risiko dalam pengambilan keputusan UMKM

No	Item Pengambilan Risiko	Pengambilan Risiko Dalam Pengambilan Keputusan
1.	Pengaruh pengambilan risiko terhadap keputusan	UMKM cenderung mengambil risiko yang rendah dan memprioritaskan keamanan dalam mengambil keputusan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko dan memastikan hasil yang stabil. Namun, terdapat pula kasus di mana perusahaan mengambil risiko yang lebih tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang lebih besar, terutama dalam pengembangan usaha atau cabang baru.
2.	Pengaruh kecepatan penggunaan Accurate terhadap ketepatan keputusan	Penggunaan <i>Software Accurate</i> dapat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Accurate membantu efisiensi pencatatan dan memastikan informasi keuangan yang akurat. Dengan adanya laporan keuangan yang dapat dilihat dengan cepat, manajer dapat mengambil keputusan. Namun, penting untuk diingat bahwa keputusan yang cepat tidak selalu menjamin tingkat ketepatan yang tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Jadi dapat disimpulkan bahwa, UMKM cenderung mengambil risiko yang rendah dan memprioritaskan keamanan dalam pengambilan keputusan. Mereka ingin meminimalkan risiko dan menghasilkan hasil yang stabil. Namun, ada juga kasus di mana perusahaan atau UMKM mengambil risiko yang lebih tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang lebih besar, seperti pada pengembangan usaha atau membuka cabang baru. Dengan akses informasi yang cepat pada Accurate dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang sewaktu-waktu dibutuhkan UMKM. Namun, perlu diingat bahwa keputusan yang cepat tidak selalu berarti memiliki tingkat ketepatan yang tinggi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian [26] yang menyatakan bahwa pengambilan risiko tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

b. Informasi

Hal yang krusial dalam pengambilan keputusan ialah informasi. Informasi baik internal maupun eksternal perlu dipertimbangkan saat akan mengambil keputusan. Manajemen informasi yang baik dalam pengambilan keputusan mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan usaha UMKM. Software Accurate berguna dalam manajemen informasi keuangan perusahaan. Berikut ringkasan hasil wawancara terkait indikator informasi dalam pengambilan keputusan.

Tabel 8. Ringkasan hasil wawancara terkait indikator informasi dalam pengambilan keputusan

No	Item Informasi	Informasi Dalam Pengambilan Keputusan
1.	Memperhatikan informasi mendasar	Memang memperhatikan informasi mendasar, tapi bukan hanya dari Accurate aja. Misalnya, buat pengambilan keputusan terkait penjualan, mereka lebih lihat data tentang konsumen, kebutuhan, dan informasi akuntansi.
2.	Mengumpulkan data sebelum mengambil keputusan	Setuju bahwa pengumpulan data dan informasi dalam pengambilan keputusan tentunya harus dilakukan. Misalnya pada saat perusahaan itu sudah berjalan contohnya saat akhir tahun dan mau mengambil keputusan untuk tahun berikutnya seperti apa baru itu yang kita perhitungkan. Kalau keputusan seperti itu jelas kita juga memperhatikan informasi mendasar dari Accurate juga.
3.	Mempertimbangkan keputusan masa lalu	Tentu sangat penting untuk mempertimbangkan dampak dan manfaat dari keputusan yang pernah diambil sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi agar keputusan yang diambil lebih baik di masa depan. Keputusan masa lalu dapat menjadi pembelajaran berharga dan dapat membantu perusahaan dalam menghindari kesalahan yang sama.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, bahwa informasi yang mendasar perlu diperhatikan dalam mengambil sebuah keputusan. Namun tidak hanya informasi dari Accurate saja. Data dan informasi mendasar terkait konsumen, kebutuhan perusahaan juga perlu dikumpulkan sebelum menentukan keputusan yang akan diambil agar tujuan dapat dicapai. Selain itu, sangat penting untuk mempertimbangkan dampak dan manfaat dari keputusan yang pernah diambil sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi agar keputusan yang diambil lebih baik untuk membantu UMKM dalam menghindari kesalahan yang sama. Jadi sesuai dengan penelitian [26] dimana informasi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan.

c. Berpikir Kreatif

Penting untuk memiliki pemikiran yang kreatif dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah untuk membuat keputusan yang logis dan tepat sekalipun saat menghadapi kondisi yang rumit. Berikut ringkasan hasil wawancara terkait indikator informasi dalam pengambilan keputusan.

Tabel 9. Ringkasan hasil wawancara terkait indikator berpikir kreatif dalam pengambilan keputusan

No	Item Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan
1.	Menentukan beberapa alternatif sebelum mengambil keputusan	Tentu, sebelum mengambil suatu keputusan, sangat penting untuk menentukan beberapa alternatif berdasarkan informasi dari Accurate. Dengan memiliki beberapa opsi alternatif, perusahaan dapat melakukan evaluasi dan memilih keputusan yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. misalnya mempertimbangkan solusi seperti memberikan promo atau program lainnya.
2.	Menikmati solusi	Dalam menentukan dan memilih solusi yang dapat memengaruhi keberhasilan keputusan, tingkat kepuasan mereka bervariasi. Beberapa pengguna merasa cukup puas dengan Accurate karena dapat memenuhi kebutuhan pembukuan perusahaan dan tidak ada kendala yang signifikan.
3.	Menyelidiki sifat realitas keputusan	Dalam mengambil keputusan, penting untuk mempertimbangkan informasi dari Accurate dan juga memperhatikan sifat realitas atau kondisi yang ada di lapangan. Dalam membandingkan informasi dengan realitas, kita bisa melihat trend pasar dan permintaan yang ada untuk menentukan langkah yang tepat. Jadi, informasi dari Accurate perlu digabungkan dengan realitas dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dapat diketahui bahwa, saat akan mengambil keputusan, perlu untuk menentukan beberapa alternatif. Dengan memiliki opsi-opsi tersebut yang kemudian dievaluasi dan memilih keputusan yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Salah satu contohnya adalah mempertimbangkan memberikan promo atau program lainnya. Tingkat kepuasan pengguna terhadap Accurate juga bervariasi, beberapa pengguna merasa puas karena Accurate dapat memenuhi kebutuhan pembukuan perusahaan tanpa kendala signifikan. Informasi dari Accurate perlu digabungkan dengan menyelidiki sifat realitas atau kondisi yang ada di lapangan dalam mengambil suatu keputusan yang tepat. Dapat dikatakan sudah sesuai dengan penelitian [26] dimana pemikiran kreatif perlu diterapkan pada UMKM ketika membuat keputusan yang tepat dalam keadaan yang sulit sekalipun.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan indikator penilaian menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) serta indikator dari penelitian terdahulu [26] didapatkan kesimpulan bahwa penerapan Accurate pada UMKM di Kota Mataram dapat dikatakan sudah cukup efektif dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Dilihat dari indikator *perceived usefulness* menunjukkan bahwa Accurate memiliki kegunaan yang optimal dalam penginputan data keuangan UMKM dengan fitur yang relevan, laporan keuangan yang akurat dan lengkap, serta pemrosesan data yang efisien. Selain itu berdasarkan indikator *perceived ease of use*, menunjukkan Accurate mudah dioperasikan karena penggunaan sistemnya lebih sederhana. Indikator *attitude* menunjukkan mayoritas para UMKM begitu yakin dengan manfaat Accurate meskipun terdapat satu kekurangan yaitu invoice untuk penagihan jangka waktu tertentu harus diedit lagi dengan manual untuk memisahkan *invoice* mana yang sudah dibayar dengan yang belum, yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan dalam pengolahan data. Kemudian indikator *behavioral intention* menunjukkan bahwa dengan kualitas sistem yang ada para UMKM akan tetap menggunakan Accurate untuk kedepannya serta dengan indikator *actual use* menunjukkan Accurate dapat mendukung pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha. Dimana dalam mengambil keputusan para UMKM cenderung mengambil risiko yang rendah dan memprioritaskan keamanan, memperhatikan informasi mendasar salah satunya dari Accurate, dan perlu memiliki pemikiran yang kreatif untuk menentukan beberapa alternatif.

REFERENSI

- [1] K. U. Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)," in *Skripsi*, vol. 53, no. 9, 2019, pp. 1689–1699.
- [2] Syaharman, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo," *Bisnis-Net J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 185–192, 2020, doi: 10.46576/bn.v3i2.1007.
- [3] N. A. Rahmadita, B. M. Wibawa, and M. S. Hakim, "Identifikasi Permasalahan Pemanfaatan Data sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM Sektor Jasa: Kasus di Surabaya," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 7, no. 1, 2018, doi: 10.12962/j23373520.v7i1.28529.
- [4] Diskop NTB, "Jumlah UMKM Berdasarkan Kabupaten Kota dan Klasifikasi Usaha Tahun 2022." 2023.

- [5] E. A. Purnamasari, H. Khotmi, and S. Wardah, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram," *Kompeten J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 307–317, 2023.
- [6] Ekawati, "Evaluasi Penggunaan Software Accurate Dan Pelaporan Keuangan Pada PT. Surya Santana Computer," in *Skripsi*, vol. 01, 2017, pp. 1–7.
- [7] H. Yuliana and Triandi, "Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 1, no. 3, pp. 233–242, 2013, doi: 10.37641/jiakes.v1i3.248.
- [8] S. Harnengsih, Indupurnahayu, and Hurriyaturohman, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada. PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq," *Neraca Keuang. J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 13, no. 2, pp. 1–13, 2018, doi: 10.32832/neraca.v13i2.2309.
- [9] R. B. Alam, Animah, and Nurabiah, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Pada Hotel di Kabupaten Lombok Tengah)," *J. Akunt.*, vol. 10, 2022, doi: 10.46576/bn.v6i1.3330.
- [10] A. D. P. Erisa and A. Sunani, "Penerapan Software Accurate Pada Akuntansi Perusahaan di Persekutuan ABC," *Maj. Ekon.*, vol. 28, no. 01, pp. 15–19, 2023, doi: 10.36456/majeko.vol28.no01.a7473.
- [11] A. G. Mahardika, U. Pramiudi, and A. Fahmi, "Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accuaret Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Toko Textile LEUWI di Bogor)," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 7, no. 1, pp. 193–196, 2019.
- [12] A. E. Pratiwi and S. Susanti, "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces," *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 63–74, 2021, doi: 10.51977/jti.v3i1.402.
- [13] I. D. Pangestu, F. Fahrullah, and N. W. W. Sari, "Evaluasi kesuksesan penggunaan sistem informasi accurate menggunakan delone and mclean models," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 4, no. 1, pp. 7–14, 2023, doi: 10.37859/coscitech.v4i1.4033.
- [14] Accurate, "Bantu UMKM Naik Kelas, Pawoon dan Accurate Berikan Solusi Baru Kelola Bisnis." [Online]. Available: <https://accurate.id/press-release/pawoon-dan-accurate-berikan-solusi-baru-kelola-bisnis/>
- [15] T. Rahajeng, R. Nuraeni, W. Wulandari, and E. Soegoto, "Application of Accurate Software Accounting Information System for Decision Making in Macro, Small and Medium Enterprises," *ASEAN J. Econ. Econ. Educ.*, pp. 1–23, 2022.
- [16] H. T. Hashim, "Impact Of Quality And Management In Decision-Making For Smes Enterprises," *Acad. Account. Financ. Stud. J.*, vol. 26, no. 6, pp. 1–11, 2022.
- [17] L. Sari, H. Harmain, and Nurlaila, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 2, pp. 327–340, 2023.
- [18] I. G. P. Suryadnyana Putra, L. Effendy, and Nurabiah, "Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Di Kota Mataram," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 585–597, 2022, doi: 10.29303/risma.v2i3.299.
- [19] I. P. S. Bulolo and M. Nursidin, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Abadi Medan Jaya Japaris," *Worksh. J. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–20, 2021, doi: 10.46576/wjs.v1i1.1537.
- [20] L. E. Uriya and A. D. Peter, "The Impact of Accounting Information System on the Decision-Making Process in an Organization : Case Study of National Ministry of Finance and Planning," *Int. J. Sci. Bus.*, pp. 42–63, 2022, doi: 10.5281/zenodo.7227482.
- [21] R. Z. Azzahrona, S. R. Cahyaningtyas, and Z. Isnaini, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Timur," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 572–584, 2022, doi: 10.29303/risma.v2i3.291.
- [22] A. M. Nurhaida and W. M. Putra, "Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah dengan Model Adaptasi Delone & McLean," *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 14–26, 2019, doi: 10.18196/rab.030133.
- [23] J. M. Hudin and D. Riana, "Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Accurate Di Kota Sukabumi," *J. Sist. Inf.*, vol. 12, no. 1, p. 1, 2016, doi: 10.21609/jsi.v12i1.444.
- [24] A. Kholis, D. Husrizalsyah, and A. Pramana, "Analisis Model Delone and Mclean pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Kota Medan," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 4, no. 2, pp. 116–128, 2020.
- [25] W. M. Putra and M. Alfian, "Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Keuangan Mikro: Modified Delone Mclean Model," *J. Akunt. dan Investasi*, vol. 17, no. 1, pp. 53–65, 2016, doi: 10.18196/jai.2016.0044.53-65.
- [26] M. F. Ardakani and R. K. Avorgani, "Decision Making of Entrepreneurs in Small and Medium-Sized Enterprises(SMEs)," *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci.*, vol. 11, no. 3, pp. 1412–1424, 2021.